

# **PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK BRUTO DI INDONESIA**

**H. ABD. JALIL<sup>1</sup> INDAH NURJANNAH<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Dosen <sup>2</sup>Mahasiswa Semester Nim.18.23.597

**Prodi Ekonomi Syariah  
Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nadwah Kuala Tungkal  
Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi**

Email: <sup>1</sup>abduljalilstai@gmail.com

<sup>2</sup>indahnurjannah.in@gmail.com

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of third party funds and Islamic banking financing on the growth of Gross Domestic Product (GDP) in Indonesia. This study uses quantitative analysis methods because the research data is in the form of numbers and the analysis uses statistics. Data on the development of third-party funds and Islamic banking financing as well as data on the growth of Gross Domestic Product (GDP) are data collected for this study sourced from the official website of the Central Statistics Agency (BPS). Data analysis used multiple linear regression statistics. Data processing uses the SPSS version 20 application. The results of the study partially show that third party funds and Islamic banking financing have a positive and significant effect on Gross Domestic Product (GDP). Simultaneously, third party funds and Islamic banking financing have a positive influence on Gross Domestic Product (GDP). Based on the results of the R Square test, the magnitude of the influence of third party funds and Islamic banking financing on Gross Domestic Product (GDP) is 98.2%.*

**Keywords:** *Third Party Funds, Islamic Banking Financing, Gross Domestic Product*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga dan pembiayaan perbankan syariah terhadap pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif karena data penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Data perkembangan dana pihak ketiga dan pembiayaan perbankan syariah serta data pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan data yang dikumpulkan untuk penelitian ini yang bersumber dari website resmi Badan Pusat Statistik (BPS). Analisis data menggunakan statistik regresi linier berganda. Pengolahan data memakai aplikasi SPSS versi 20. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa dana pihak ketiga dan pembiayaan perbankan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB).

Secara simultan dana pihak ketiga dan pembiayaan perbankan syariah mempunyai pengaruh secara positif dan signifikansi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Berdasarkan hasil uji *R Square*, besarnya pengaruh dana pihak ketiga dan pembiayaan perbankan syariah terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) adalah 98,2%.

**Kata Kunci:** Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Perbankan Syariah, Produk Domestik Bruto

## PENDAHULUAN

Dana pihak ketiga yang didapatkan oleh lembaga keuangan perbankan syariah yang dialokasikan kepada masyarakat umum untuk kepentingan konsumtif yang dapat meningkatkan produksi sehingga kesejahteraan perekonomian rakyat dapat meningkat dan juga dapat berdampak pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia.<sup>1</sup> Adanya lembaga perbankan sebagai wadah untuk mengumpulkan dana dan menyalurkan dana, dan pada saat kondisi genting atau berbahaya, perbankan menjadi lembaga yang ikut serta ataupun ikut bertanggung jawab dalam perekonomian negara yang sedang mengalami keterpurukan.<sup>2</sup>

Pentingnya pembiayaan perbankan syariah tahun 2020 harus dimulai dengan dilakukannya perubahan target pertumbuhan seperti perbankan lainnya. Akibat adanya pandemi sekarang ini membuat lembaga keuangan syariah mengalami penambahan risiko sehingga perekonomian juga mengalami keterpurukan.

Akibatnya tidak hanya akan mempengaruhi kapasitas dari lembaga keuangan syariah untuk menyalurkan pembiayaan dan menggerakkan perbaikan ekonomi. Tetapi penambahan risiko terhadap perbankan syariah tersebut dalam bentuk *Non Performing Financing (NPF)* akan memastikan kapasitasnya demi bisa memperkuat dan tegak kembali.<sup>3</sup>

Pertumbuhan ekonomi merupakan kemampuan bagi suatu negara atau suatu wilayah untuk menciptakan berbagai produk yang berkaitan dengan ekonomi kepada masyarakat sesuai dengan kemajuan teknologi. Dengan adanya

---

<sup>1</sup>Mangasa Augustinus Sipahutar, *Persoalan-persoalan Perbankan Indonesia*, (Jakarta: Gorga Media, 2007), hlm. 11.

<sup>2</sup>Ibid., hlm. 12.

<sup>3</sup><https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/>, diakses pada 03 Juli 2021.

pertumbuhan ekonomi inilah sebuah negara dapat mengukur seberapa besar keberhasilan sebuah negara tersebut dalam mengelola dana pihak ketiga dan pembiayaan perbankan syariah.<sup>4</sup> Berikut data mengenai dana pihak ketiga, pembiayaan perbankan syariah dan pertumbuhan produk domestik bruto, dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1.**

Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Perbankan Syariah dan Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Tahun 2010-2019 (Miliar Rupiah)

Tahun	Dana Pihak Ketiga	Pembiayaan Perbankan Syariah	Produk Domestik Bruto
2010	76.036,00	70.241,43	6.864.133,00
2011	115.415,00	105.330,93	7.287.635,30
2012	147.512,00	151.058,52	7.727.083,40
2013	183.534,00	188.555,49	8.156.497,80
2014	217.858,00	204.334,90	8.564.866,60
2015	231.175,00	218.761,17	8.982.517,10
2016	279.334,33	254.669,55	9.434.613,40
2017	334.887,63	293.458,95	9.912.928,10
2018	371.828,00	330.391,46	10.425.851,90
2019	498.648,00	471.828,00	10.949.037,80

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 1, dana pihak ketiga terendah yaitu pada tahun 2010 sebesar 76.036,00 miliar karena dipengaruhi oleh defisitnya neraca perdagangan karena impornya tinggi dan tertinggi yaitu pada tahun 2019 sebesar Rp 498.684,00 miliar. Sedangkan pembiayaan perbankan syariah terendah yaitu pada tahun 2010 sebesar Rp 70.241,43 karena disebabkan sejumlah faktor dan terbatasnya jumlah pendanaan dan tertinggi yaitu pada tahun 2019 sebesar Rp 471.828,00 miliar. Untuk Produk Domestik Bruto (PDB) terendah yaitu pada

<sup>4</sup>M. L. Jhingan, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 57.

tahun 2010 sebesar Rp 6.864.133,00 miliar karena perlambatan perekonomian yang terjadi setelah berakhirnya era boom komoditas dan tertinggi yaitu pada tahun 2019 sebesar Rp 10.949.037,80 miliar.

Berdasarkan dari latar belakang di atas, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Perbankan Syariah terhadap Pertumbuhan Produk Domestik Bruto di Indonesia“

## **RUMUSAN MASALAH**

Bagaimana pengaruh dana pihak ketiga dan pembiayaan perbankan syariah terhadap pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia?

## **KAJIAN TEORI**

Dana pihak ketiga ialah dana yang dikerahkan oleh bank yang bersumber dari masyarakat, yang terdiri dari simpanan giro, simpanan tabungan dan simpanan deposito.<sup>5</sup> Dana pihak ketiga dikerahkan oleh bank dari produk-produk dana yang diusulkan kepada masyarakat.<sup>6</sup>

Pembiayaan digunakan untuk menjelaskan dana yang dikelola lembaga keuangan kepada nasabahnya.<sup>7</sup> Bank syariah merupakan sistem perbankan yang berlaskan pada al-qur'an dan sunnah sesuai dengan prinsip syariah islam. Perbankan syariah mempraktikkan konsep bagi hasil atau mudharabah. Sama seperti bank konvensional, keuntungan yang maksimal sesuai dengan prinsip-prinsip syariat islam harus diteliti agar tidak ada pihak yang dirugikan dan sama-sama menikmati keuntungan. Begitu juga apabila terjadi kerugian, para pihak yang turut serta juga sama-sama ikut menanggung kerugiannya.<sup>8</sup>

Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan jumlah total hasil produk yang dihasilkan oleh pemerintah. Produk Domestik Bruto (PDB) ialah nilai barang ataupun jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah atau negara pada saat waktu

---

<sup>5</sup>Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 72.

<sup>6</sup>Taswan, *Manajemen Perbankan*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2006), hlm. 153.

<sup>7</sup>Arison Hendry, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Muamalah Institute, 1999), hlm. 25.

<sup>8</sup>Adi Susilo Jahja, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional", *Jurnal Episteme*, Vol. 7, No. 2, (2012), hlm. 337.

tertentu.<sup>9</sup> Dari PDB dapat terlihat hubungan erat dengan peranan sosial dari perekonomian untuk dapat melihat bagaimana perkembangan perekonomian yang berubah setiap periodenya. Terdapat dua hal yang harus diperhatikan yaitu hasil jumlah PDB dan jumlah penduduk.<sup>10</sup>

Dalam produk domestik bruto ada salah satu metode perhitungan yaitu metode pengeluaran, yang mana merupakan nilai keseluruhan suatu kegiatan ekonomi selama waktu atau periode tertentu. Dalam suatu perekonomian ada berbagai jenis pengeluaran agrerat, antara lain: konsumsi rumah tangga (*household consumption*), konsumsi pemerintah (*government consumption*), pembentukan modal tetap domestik bruto (*investment expenditure*) dan ekspor neto.<sup>11</sup>

Pertumbuhan ekonomi adalah sebuah proses meningkatnya suatu penghasilan dengan tidak mengikutsertakan fase pertumbuhan penduduk. Suatu kegiatan ekonomi yang menjalani fase pertambahan dapat diakui apabila semua balas jasa riil dan pendayagunaan kreasi dari waktu atau periode tertentu terlihat lebih banyak ketimbang tahun-tahun sebelumnya. Variabel ukur yang sering difungsikan untuk menilai peningkatan ekonomi ialah tingkat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB).<sup>12</sup>

## METODE PENELITIAN

Analisis kuantitatif sebagai metode yang digunakan pada penelitian ini. Hal ini dikarenakan data riset yang digunakan berbentuk bilangan atau nilai, juga analisis dilakukan dengan menggunakan statistik.<sup>13</sup> Data sekunder digunakan pada riset ini dengan mengumpulkannya melalui internet. Jenis data sekunder ini yaitu data yang diterima dalam format yang sudah selesai seperti laporan tahunan untuk

---

<sup>9</sup>Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi: Teori Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 34.

<sup>10</sup>Cahya Hendra Purwanggono, *Pengaruh Ekspor Neto, Tenaga Kerja dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*, (Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2015), hlm. 215.

<sup>11</sup>Zaini Ibrahim, *Pengantar Ekonomi Makro*, (Serang: Kopsyah Baraka, 2013), hlm. 18.

<sup>12</sup>Zakaria Junnaidin, *Pengantar Teori Ekonomi Makro*, (Jakarta: GP Press, 2009), hlm. 29.

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 7.

mendapatkan informasi, maka dilakukan pengambilan data yang cocok dengan sampel yang ingin diteliti untuk mencapai tujuan penelitian. Maka data yang dikumpulkan ialah data dana pihak ketiga dan pembiayaan perbankan syariah serta Produk Domestik Bruto (PDB) yang bersumber dari website resmi Badan Pusat Statistik (BPS) mulai dari periode 2010 sampai dengan periode 2019. Analisis data menggunakan statistik regresi linier berganda. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 20.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Uji Syarat Regresi Linier Berganda

Berdasarkan pada tabel 2, apabila probabilitas lebih besar 0,05 data terdistribusi secara normal, namun sebaliknya apabila probabilitas lebih kecil 0,05 maka data tidak terdistribusi secara normal. Dan dari tabel diatas bahwasanya nilai residual dari variabel dependen dan independen pada jumlah (N) sebesar 10 adalah 0,989 sehingga terdistribusi secara normal karena nilai residualnya lebih besar dari signifikansi 0,05 atau  $0,989 > 0,05$ .

**Tabel 2. Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	25929339,93793584
Most Extreme Differences	Absolute	,140
	Positive	,118
	Negative	-,140
Kolmogorov-Smirnov Z		,444
Asymp. Sig. (2-tailed)		,989

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 20 tahun 2021

Berikut tabel uji Multikolinieritas:

**Tabel 3. Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	628083959,297	21634628,844		29,031	,000		
1 Dana Pihak Ketiga	10,610	1,956	1,007	5,424	,001	,151	6,606
Pembiayaan Perbankan Syariah	-,269	1,836	-,027	-,146	,000	,151	6,606

a. Dependent Variable: Produk Domestik Bruto (PDB)  
Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 20 tahun 2021

Berdasarkan pada tabel 3, hasil uji multikolinieritas yang terlihat pada nilai tolerance dan VIF, bahwasanya nilai toleransi  $< 1$  dan nilai VIF  $> 1$  atau  $0,151 < 1$  dan  $6,606 > 1$ . Maka, model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

**Tabel 4. Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,982 <sup>a</sup>	,964	,953	29401107,91536	1,615

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 20 tahun 2021

Berdasarkan pada tabel 4, nilai Durbin-Watson (DW) yaitu 1,615 dan tabel DW 5% atau 0,05 nilai dl yaitu 0,6972 dan du yaitu 1,6413. Sehingga 4-du adalah  $(4 - 1,6413 = 2,3587)$ . Maka, tidak terjadi autokorelasi karena terletak antara du dan 4-du.

**Tabel 5. Uji Heterokedastisitas  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	628083959,297	21634628,844		29,031	,000
1 Dana Pihak Ketiga	10,610	1,956	1,007	5,424	,100
Pembiayaan Perbankan Syariah	-,269	1,836	-,027	-,146	,888

a. Dependent Variable: Produk Domestik Bruto (PDB)

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 20 tahun 2021

Berdasarkan tabel 5, uji heterokedastisitas menggunakan regresi uji glester. Dalam uji ini apabila nilai signifikansi antara masing-masing variabel ( $> 0,05$ ) maka tidak terjadi heterokedastisitas. Dari tabel 5, nilai signifikansi dana pihak ketiga 0,100 dan pembiayaan perbankan syariah 0,888. Karena signifikansinya ( $> 0,05$ ) sehingga ( $0,100 > 0,05 < 0,888$ ) maka, regresi tidak terjadi heterokedastisitas.

**Tabel 6. Uji Regresi Linier Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

(Constant)	62808395 9,297	2163462 8,844		29,03 1	,000		
1 Dana Pihak Ketiga	10,610	1,956	1,007	5,424	,001	,151	6,606
Pembiayaan Perbankan Syariah	-,269	1,836	-,027	-,146	,000	,151	6,606

a. Dependent Variable: Produk Domestik Bruto (PDB)  
Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 20 tahun 2021

Berdasarkan tabel 6, persamaan uji regresi linier berganda di atas adalah  
 $Y = a + \beta_1.X1 + \beta_2.X2$ .

Pertumbuhan Domestik Bruto (PDB) = 628083959,297 + 10,610 dana pihak ketiga + (-0.269) pembiayaan perbankan syariah.

- 1) Nilai a sebesar 628083959,297 merupakan konstanta Produk Domestik Bruto (PDB) belum dipengaruhi oleh variabel lainnya. Jika variabel independen tidak ada, maka variabel Produk Domestik Bruto (PDB) tidak mengalami perubahan.
- 2)  $\beta_1$  (nilai koefisien X1) yaitu 10,610 memperlihatkan dana pihak ketiga berpengaruh positif pada pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB), dimana setiap peningkatan 1 variabel dana pihak ketiga akan berpengaruh terhadap pertumbuhan PDB sebesar 10,610.
- 3)  $\beta_2$  (nilai koefisien X2) yaitu -0,269 memperlihatkan pembiayaan perbankan syariah berpengaruh negatif pada pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB), dimana setiap penurunan 1 variabel pembiayaan perbankan syariah berpengaruh pada pertumbuhan PDB sebesar -0,269.

**Tabel 7. Uji T (Parsial)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	628083959,297	21634628,844		29,031	,000
1 Dana Pihak Ketiga	10,610	1,956	1,007	5,424	,001
Pembiayaan Perbankan Syariah	-,269	1,836	-,027	-,146	,000

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 20 tahun 2021

Berdasarkan pada tabel 7, bahwa pada kolom t dan sig. dana pihak ketiga dan pembiayaan perbankan syariah dapat diambil kesimpulan yaitu signifikansi dana pihak ketiga  $0,001 < 0,05$  dan  $t_{hitung} 5,424 > t_{tabel} 2,365$  maka  $H_1$  diterima, artinya dana pihak ketiga mempunyai pengaruh yang positif dan signifikansi terhadap PDB dan signifikansi pembiayaan perbankan syariah  $0,000 > 0,05$  dan  $t_{hitung} 5,424 > t_{tabel} 2,365$  maka  $H_2$  diterima, artinya pembiayaan perbankan syariah mempunyai pengaruh positif dan signifikansi terhadap PDB.

**Tabel 8. Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1597736420 30770112,00 0	2	79886821015 385056,000	92,416	,000 <sup>b</sup>
Residual	6050976026 553291,000	7	86442514665 0470,100		
Total	1658246180 57323392,00 0	9			

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 20 tahun 2021

Berdasarkan pada tabel 8, nilai Fhitung = 92,416. Berdasarkan Ftabel dengan signifikansi 0,05 ( $n-k-1 = 10-2-1 = 7$ ) maka nilai Ftabel 4,74 ( $92,416 >$

4,74) dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka, dana pihak ketiga dan pembiayaan perbankan syariah signifikansi dan berpengaruh terhadap PDB.

**Tabel 9. Koefisien Determinasi  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,982 <sup>a</sup>	,964	,953	29401107,91536

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 20 tahun 2021

Berdasarkan pada tabel 9, nilai *R Square* adalah 0,982 atau 98,2% yang artinya bahwa dana pihak ketiga dan pembiayaan perbankan syariah mempunyai pengaruh terhadap Produk Domestik Bruto sebesar 98,2%, dan sisanya 1,8% (100% - 98,2%) bisa dipengaruhi oleh variabel yang tidak diikutsertakan ke dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

Pengaruh dana pihak ketiga terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), bersumber pada hasil uji T (Parsial), signifikansi dana pihak ketiga  $0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} 5,424 > t_{tabel} 2,365$  sehingga dana pihak ketiga memiliki pengaruh yang positif dan signifikansi pada Produk Domestik Bruto (PDB). Dana pihak ketiga yang signifikan menunjukkan hubungan yang mempengaruhi Produk Domestik Bruto (PDB), nilai dana pihak ketiga yang positif berarti setiap kenaikan dana pihak ketiga akan meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB).

Pengaruh pembiayaan perbankan syariah pada Produk Domestik Bruto (PDB). Berdasarkan hasil uji T (Parsial), signifikansi pembiayaan perbankan syariah  $0,000 < 0,05$  dan  $T_{hitung} 5,424 > T_{tabel} 2,365$  sehingga pembiayaan perbankan syariah memiliki pengaruh secara positif dan signifikansi pada Produk Domestik Bruto (PDB).

Dana pihak ketiga dan pembiayaan perbankan syariah terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) berdasarkan uji *R Square* sebesar 98,2%. Artinya, dana

pihak ketiga dan pembiayaan perbankan syariah mempengaruhi Produk Domestik Bruto (PDB) sehingga akan meningkatkan nilai Produk Domestik Bruto (PDB).

Hasil dari tes analisis ini sepemikiran dengan riset sebelumnya yang dilaksanakan oleh Syahrijal Hidayat dan Rudy Irwansyah pada judul risetnya bahwa dana pihak ketiga dan pembiayaan perbankan syariah secara signifikansi mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia.<sup>14</sup>

### KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil tes analisis dan pembahasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwasanya berdasarkan hasil uji T (Parsial), signifikansi dana pihak ketiga  $0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} 5,424 > t_{tabel} 2,365$  maka dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikansi yang menunjukkan hubungan yang mempengaruhi Produk Domestik Bruto (PDB).
2. Berdasarkan hasil uji T (Parsial), signifikansi pembiayaan perbankan syariah  $0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} 5,424 > t_{tabel} 2,365$  sehingga pembiayaan perbankan syariah memiliki pengaruh secara positif dan signifikansi yang menunjukkan adanya hubungan yang mempengaruhi Produk Domestik Bruto (PDB).
3. Dana pihak ketiga dan pembiayaan perbankan syariah terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) berdasarkan hasil uji *R Square* sebesar 98,2%. Artinya, dana pihak ketiga dan pembiayaan perbankan syariah mempengaruhi Produk Domestik Bruto (PDB).

### DAFTAR PUSTAKA

- Hendry, A. (1999). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Muamalah Institute.
- Ibrahim, Z. (2013). *Pengantar Ekonomi Makro*. Serang: Kopsyah Baraka.
- Jhingan, M. L. (2003). *Ekonomi Pembangunan dan Perekonomian*. Jakarta: PT Raja Grasindo Persada.
- Junnaidin, Z. (2009). *Pengantar Teori Ekonomi Makro*. Jakarta: GP Press.

---

<sup>14</sup>Syahrijal Hidayat dan Rudy Irwansyah, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Perbankan Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia", *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol.5, No.1, (2020), hlm. 19.

- Kasmir. (2014). *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Purwanggono, C. H. (2015). *Pengaruh Ekspor Neto, Tenaga Kerja dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Sipatuhar, M. A. (2007). *Persoalan-persoalan Perbankan Indonesia*. Jakarta: Gorga Media.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. (2015). *Makro Ekonomi: Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Taswan. (2006). *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Hidayat, S., & Irwansyah, R. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Perbankan Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 19.
- Jahja, A. S., & Iqbal, M. (2012). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional. *Jurnal Episteme*, 337.
- <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/menkeu-pembiayaan-syariah-perlu-strategi-pasca-pandemi/>